

STRATEGI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA AL-QUR'AN SANTRI DI TK/TPA NURUL JIHAD TOMBOLO

Rusdi, Mujahidin, Sri Fatta Meldawati, Muh.Sukri

STAI YAPNAS JENEPONTO

Email: rusdi@yapnasjp.ac.id, mujahidin@yapnasjp.ac.id,
srifattameldawati@yapnasjp.ac.id, msukri@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sedangkan untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan beberapa metode antara lain adalah metode dokumentasi, metode wawancara, metode observasi dan metode interview. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah Guru TK/TPA Nurul Jihad Tombolo.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran al-Quran dalam meningkatkan kemampuan baca al-Quran santri di TK/TPA Nurul Jihad, (2) mendeskripsikan kemampuan baca al-Quran santri di TK/TPA Nurul Jihad, (3) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran al-Quran dalam meningkatkan kemampuan baca al-Quran santri di TK/TPA Nurul Jihad.

Dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan strategi pembelajaran al-Quran dengan klasikal dan dorongan dikatakan baik dalam meningkatkan kemampuan baca al-Quran santri. Sedangkan factor pendukung diantaranya kualitas guru yang baik, keaktifan santri, dorongan orang tua, lingkungan yang kondusif, dan waktu yang memadai. Sedangkan factor penghambatnya adalah menurunnya semangat santri dan kurangnya fasilitas sarana dan prasarana.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan pengetahuan dan masukan bagi pengelola lembaga pendidikan yang beorientasi terhadap pembelajaran al-Quran.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran, Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Abstract

Al-Quran Learning Strategy in Improving Santri's Al-Quran Reading Ability at Kindergarten/TPA Nurul Jihad Kuncia, Department of Islamic Religious Education STAI YAPNAS JENEPONTO 2021.

This research uses a descriptive qualitative approach, while to collect data the researcher uses several methods, including the documentation method, interview method, observation method and interview method. In this study, the research subject was Kindergarten/TPA teacher Nurul Jihad Kuncio.

The objectives to be achieved in this research are (1) to describe the application of Al-Quran learning strategies in improving the Al-Quran reading ability of students at Nurul Jihad Kindergarten/TPA, (2) to describe the Al-Quran reading

ability of students at Nurul Jihad Kindergarten/TPA, (3) describe the supporting and inhibiting factors of Al-Quran learning strategies in improving students' Al-Quran reading skills at Nurul Jihad Kindergarten/TPA.

From the research that has been carried out, the researchers can conclude that the strategy for learning the Koran with classical and encouragement is said to be good in improving students' Al-Quran reading skills. Meanwhile, supporting factors include good teacher quality, student activity, parental encouragement, a conducive environment and adequate time. Meanwhile, the inhibiting factors are the decline in student enthusiasm and the lack of facilities and infrastructure.

It is hoped that the results of this research can be used as additional knowledge and input for managers of educational institutions that are oriented towards learning the Koran.

Keywords: *Learning Strategies, Ability to Read Al-Quran*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Al-Quran merupakan kalam Allah (Klamella) Subhanahu WaTa'ala sekaligus mukjizat besar yang diturunkan kepada Nabi terbesar melalui malaikat Jibril Dengan membaca dan menghayati Al-Quran. Selain menuai pahala ibadah (altaabbadhilawale) juga dapat membangkitkan perasaan manusia untuk dapat merasakan indahnya alam semesta yang diciptakan oleh Allah SWT ini dengan cara berbagi dan merancang secara detail segala sesuatu yang ada.

Orisinalitas keberadaan al-Quran, baik dari isi bacaannya ataupun kebenaran cara membacanya mulai dari awal kali diturunkan hingga sampai kapanpun pastikan tetap tenaga Allah SWT menjamin sendiri tentang orsinalitas kebenaran al-Quran Pendistorsian (ahn) terhadap al- Quran, baik dari segi isi ataupun bacaan pasti akan ditampakkan oleh Allah melalui para penghafal al-Quran dan orang-orang yang senantiasa concemf istiqomah) mempelajari al-Quran.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَفُوظُونَ

Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya Kamilah yang memeliharanya?

Menurut imam Al-Ghazali, hal-hal yang dapat menjaga keberadaan al-Quran hingga akhir zaman adalah mereka yang senantiasa menghafal al-Quran sampai pada akhirnya terus mempelajari Al-Qur'an dengan kaidah dan etika membaca serta memperdalam Al-Qur'an Karma keagungan dan kimia Al-Qur'an, maka orang-orang yang mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an adalah dikalangan orang-orang mulia Nabi Muhammad SAW mengatakan dalam salah satu haditsnya:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baiknya diantara kalian adalah yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya” (HR. Bukhari)

Oleh karena itu, sebagai orang tua sudah seharusnya narut memperhatikan dan bertanggung jawab terhadap perkembangan agama anak-anak. Karena perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada masa pertumbuhan yang pertama masa anak-anak 0-12 tahun).

Prinsip pembelajaran al-Quran pada dasarnya buat dilakukan dengan bermacam-macam metode antara lain sebagai berikut pertama, parlu membaca terlebih dahulu kemudian disusul murid/santri. Kedua, murid membaca didepan guru sedangkan guru menyimaknya, dan ketiga, guru mengulang-ulang bacaans edangkan murid menirukannya kata perkata dan kalimat perkalimat secara berulang-ulang hingga terampil dan benar.

Untuk dapat membaca al-Qur’an dengan baik dan benar hendaknya membaca al-Qur’an dengan tartil, Allah SWT berfirman:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya: "Dan bacalah Al-Qur'an dengan perlahan-lahan "(QS Al- Muzammil 4)

Dalam pandangan Abdullah bin Ahmad an-Nsafi "um adalah memperjelas bacaan semua huruf hijaiyah, memelihara tempat-tempat menghentikan bacaan (waqaf), dan menyempurnakan harokat dalam bacaan Sementara Sayyidina Ali bin Abi Thalib menyamakan "tarti" dengan tajwid, yaitu membaguskan bacaan-bacaan huruf-huruf dan mengenal tempat-tempat berhenti (waqaf) Berbeda dengan Ibnu katsir yang mengartikan "tartil sebagai bacaan perlahan-lahan yang dapat membantu menuju tingkat pemahaman dan perenungan Al-Qur'an.

Untuk dapat membaca al-Quran dengan tartil dan sesuai kaidah-kaidah yang berlaku diperlukan suatu bidang disiplin ilmu yang lazim disebut ilmu tajwid. Ilmu yang dapat mengantarkan para pembaca al-Quran mampu membaca dengan baik dan benar teratur indah dan fasih sehingga terhindar dari kekeliruan atau kesalahan dalam membacanya.

Taman pendidikan Al-Qur'an di TK/TPA Nurul Jihad Tomboadala salah satu lembaga pembelajaran dalam bidang Al-Qur'an kepada para santrinya. Pembelajaran yang dilakukan di TK/TPA Nurul Jihad Tombolo berkabar ilmu tajwid atau cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan jug TK/TPA Nurul Jihad Tombolo juga mengajarkan kepada santrinya tentang bacaan-bacaan doa sehari-hari, surah-surah pendek, dan bacaan sholat, maka dari itulah peneliti tertarik untuk menjadikan Taman Pendidikan Al-Qur'an TK/TPA Nurul Jihad Tombolo sebagai objek dalam penelitian, karena TK/TPA Nurud Jihad Tombolo sangat representative dengan judul penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an TK/TPA Nurul Jihad Tombolo?
2. Bagaimana kemampuan baca al-Quran santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an TK/TPA Nurul Jihad Tombolo?
3. Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi Pembelajaran Al-Qur'an santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an TK/TPA Nurul Jihad Tombolo ?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas maka peneliti ini bertujuan untuk:

1. Untuk Mengetahui Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an TK/TPA Nurul Jihad Tombolo.
2. Untuk mengetahui kemampuan baca al-Quran santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an TK/TPA Nurul Jihad Tombolo.
3. Untuk Mengetahui Apa Saja Faktor Pendukung Dan Penghambat Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an TK/TPA Nurul Jihad Tombolo.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian tersebut diharapkan akan dapat mengungkap tentang bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran Al-Qur'an TK/TPA Nurul Jihad Tombolo, sehingga hasil penelitian tersebut dapat memberikan sumbangan baru, terutama dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an. Adapun hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Bagi pesantren

Sebagai wacana dan pengembangan keilmuan tentang pembelajaran Al-Qur'an,

- a) Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan mempelajari Al-Qur'an.
- b) Sebagai bahan evaluasi terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an yang telah berlangsung di taman pendidikan Al-Qur'an Nurul Jihad Tombolo.
- c) Bagi masyarakat umum, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam pembelajaran Al-Qur'an, terutama bagi yang mengelola taman pendidikan Al-Qur'an (TK/TPA).

2. Bagi kampus

Sebagai khasanah keilmuan dan wawasan pembelajaran serta tambahan referensi tentang strategi pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan

pemahaman santri terhadap Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an TK/TPA Nunil Jihad Tombolo.

3. Bagi peneliti

- a) Penelitian ini akan menambah khasanah pemikiran dan pengetahuan penulis dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an.
- b) Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana strata satu (S1) dalam bidang pendidikan.
- c) Kualitas bacaan Al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tartil, yaitu mentajwidkan (membaca pelan) huruf-huruf dan mengetahui wagaf-waqaf serta membaca dengan benar

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Taman pendidikan kanak-kanak Al- Qur'an (TPA) NURUL JIHAD TOMBOLO Dusun Tombolo, Desa Barana, Kecamatan Bangkala Barat, Kabupaten Jeneponto Kode pos : 95353 dengan waktu penelitian mulai tanggal 17 September 2021 sampai peneliti menyelesaikan tujuan penelitiannya.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara melihat secara langsung bagaimana guru dalam mengajar dan bagaimana guru memilih strategi yang tepat dalam mengajar.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan kejadian / fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.

Menurut Bodan dan Taylor, sebagaimana dikutip Moleong mendefinisikan metode kualitatif sebagai produser penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau pesan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu atau organisasi kedalam variable atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Sedangkan menurut Krik dan Miller (Moleong), mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya dan dalam peristilahannya

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping peneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu cirri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.' Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan berperan serta. Artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun

Bogdan mendefinisikan secara tepat pengamatan berperan serta sebagai penelitian yang bercirikan interaksisosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subjek dalam lingkungan subjek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.

D. Data dan sumber data

1. Data

Subjek dalam penelitian ini adalah Guru Santri TK/TPA Nurul Jihad Tombolo sebagai sumber jawaban dan pertanyaan peneliti yang disiapkan oleh peneliti dan tentunya yang terkait dengan focus peneliti Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data seckunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber atau dapat disebut sebagai data utama. Sedangkan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah tersedia sehingga peneliti dapat disebut sebagai tangan kedua (Mulyadi, 2016: 144) Di dalam peneletian ini data primer di peroleh dari wawancara. Sedangkan data sekunder akan diambil dari dokumen, observasi, foto, data serta penelitian terdahulu yang relevan.

2. Sumber Data

Menurut Lofland (dalam Moleong, 2013: 157) "Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi.

3. Metode wawancara

Interview yang sering disebut juga dengan wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara Metode peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi tentang strategi pembelajaran al-qur'an di tk/tpa nurul jihad.

4. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk menelusuri berbagai sumber tertulis, seperti buku, majalah, dokumen, peraturan,

notulen rapat, catatan harian, dan sejenisnya. Metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi seperti jadwal siswa, data guru, data harian, dan lain-lain.

5. Metode observasi

Observasi atau pengamatan adalah proses mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan metode observasi partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang menjadi sumber data. Metode ini dilakukan secara bebas, tanpa terikat oleh waktu tertentu. Selanjutnya, penulis menggunakan metode ini untuk mengamati gejala-gejala yang terjadi dalam pembelajaran Al-Qur'an di TK/TPA.

E. Validasi dan Reabilitas Penelitian

Untuk memperoleh data yang valid, maka peneliti mengecek keabsahan data dengan cara mengadakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi (membandingkan, memeriksa, serta mengecek keabsahan data), seperti membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, serta membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

Kemudian, setelah peneliti mencatat hasil pengamatan atau menelaah dokumen, peneliti mendeskripsikan, menginterpretasikan, dan memaknainya secara tertulis. Setelah itu, hasilnya dikembalikan kepada sumber data untuk diperiksa keabsahannya, ditanggapi, dan jika perlu, ditambahkan data baru.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif merupakan suatu teknik yang menguraikan dan mendeskripsikan data-data yang telah terkumpul secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya.

Menurut Seiddel, proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Mencatat, yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber data tetap dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesiskan, membuat ikhtisar, dan membuat indeksinya.

- c. Berpikir, dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola serta hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum."

Adapun langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisis data yang telah diperoleh dari berbagai sumber tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah analisa data di atas, yaitu:

1. Mencatat dan menelaah seluruh hasil data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mensintesis, membuat ikhtisar, dan mengklasifikasikan data sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah.
3. Dari data yang telah dikategorikan tersebut, kemudian peneliti berpikir untuk mencari makna, hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum terkait dengan rumusan masalah.

G. Prosedur Penelitian

Berikut peneliti jabarkan prosedur penelitian dari tahap awal hingga tahap pelaksanaan penelitian:

1. Tahap Awal Penelitian

- a) Melakukan observasi atau pengamatan langsung ke lapangan, baik terhadap subjek maupun objek yang akan diteliti pada tanggal 15 Juli 2021.
- b) Menemui informan pada tanggal 8 September 2021.
- c) Menyerahkan surat izin penelitian pada tanggal 8 September 2021.
- d) Mempersiapkan penelitian.
- e) Melakukan penelitian pada tanggal 17 September 2021.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a) Melakukan observasi dan membuat catatan lapangan.
- b) Melakukan wawancara kepada guru santri.
- c) Mengabadikan momen melalui foto sebagai hasil dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Peneliti menganalisis data yang sudah terkumpul dengan menggunakan metode analisis data kualitatif, yaitu analisis data deskriptif kualitatif seperti yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, serta menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pengecekan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu di luar data penelitian untuk dibandingkan dengan data penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber data, yaitu dengan menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber data seperti dokumen, hasil wawancara, hasil observasi, dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian

1. Sejarah berdirinya TK/TPA Nurul Jihad Tombolo,

TK/TPA Nurul Jihad yang terletak di Desa Barana, Dusun Tombolo, ini mulai dirintis oleh Ustadzah Irma Dg Nurung pada tahun 2005 lewat usaha tak kenal lelah. Ustadzah Irma Dg Nurung merintis lembaga pendidikan Al-Qur'an karena sebelum berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Nurul Jihad ini, di lingkungan sekitarnya banyak anak-anak yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal itu disebabkan karena pada pukul 14.00 (dua siang) hingga waktu maghrib yang seharusnya dimanfaatkan anak-anak untuk mengaji di mushalla atau masjid justru mereka habiskan untuk bermain-main di luar rumah.

Dari keprihatinan terhadap fenomena tersebut, maka Ustadzah Irma Dg Nurung berinisiatif mengajar anak-anak belajar mengaji. Kemudian, selang beberapa waktu, masyarakat sekitarnya mulai tertarik dengan pengajaran Al-Qur'an yang beliau bina, sehingga orang tua mendorong anak-anaknya datang dan belajar Al-Qur'an.

Dengan kesadaran dan kepercayaan orang tua terhadap pendidikan Al-Qur'an yang mulai tumbuh, maka beliau mengadakan pertemuan antara tokoh-tokoh masyarakat dan remaja masjid dalam rangka membahas tentang masa depan pendidikan Al-Qur'an ke depannya. Maka, dari hasil pertemuan tersebut, didirikanlah lembaga pendidikan Al-Qur'an dengan pengajuan proposal yang diberikan kepada instansi terkait dan diberi nama **TK/TPA Nurul Jihad Tombolo**. Nama ini diambil dari nama masjid setempat yang dijadikan sebagai tempat pembelajaran Al-Qur'an.

2. Lokasi Geografis

TK/TPA Nurul Jihad terletak di Dusun Tombolo, Desa Barana, Kecamatan Bangkala Barat, Kabupaten Jeneponto. TK/TPA Nurul Jihad ini dapat dijangkau dengan sepeda, kendaraan bermotor, atau alat transportasi sederhana lainnya, sehingga keberadaannya menarik minat masyarakat setempat untuk menitipkan anak-anak mereka di TK/TPA Nurul Jihad guna menimba ilmu.

Adapun batas-batas wilayah TK/TPA Nurul Jihad adalah sebagai berikut:

- Batas utara : desa beroanging
- Batas Selatan : bonto kasi
- Sisi barat : bulir
- Bagian timur : kelurahan bulu jaya

3. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana atau fasilitas merupakan salah satu unsur penting bagi sebuah lembaga pendidikan dalam rangka proses belajar mengajar dan untuk

mencapai tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Sehingga, sarana dan prasarana mutlak dibutuhkan oleh sebuah lembaga pendidikan.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh TK/TPA Nurul Jihad adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi bangunan : Rumah milik ustadzah Irma/masjid
- b. Kondisi buku panduan :
 - ✓ Buku untuk pegangan guru : ada
 - ✓ Buku untuk pegangan siswa : ada

4. Keadaan guru dan santri

- a. Situasi guru

TABEL 1.1
NAMA GURU TK/TPA NURUL JIHAT TOMBOLO

No	Nama	Jabatan	Jenjang
1	Irma	Kepala TK/TPA	Smp

Guru yang ada di TK/TPA Nurul Jihad Tombolo berjumlahsatu orang (1)

- b. Keadaansantri

TABEL 1.2
NAMA-NAMA SANTRIWAN/SANTRIWATI TK/TPA NURUL JIHAD TOMBOLO

No	Nama	Jenis Kelamin P/L	Alamat
1	Nurfaduah Heri	P	Marapao
2	Muh. Idris	L	Marapao
3	Sairah annggrainitahir	P	Marapao
4	Nur Hafsah	P	Marapao
5	Feri Rahmat	L	Marapao
6	Febriyanti	P	Marapao
7	wati	p	Marapao
8	Adel	P	Marapao
9	Nur Aisyah Muksinn	P	Tombolo
10	Ikram Maulana	L	Tombolo
11	Mardani	L	Tombolo
12	Hilman	P	Tombolo
13	Dirge	L	Tombolo
14	Sudirman	L	Tombolo

15	Baim	L	Tombolo
16	Nur Hikmah	P	Tanetea
17	Dewa	L	Tanetea
18	Ramlah	P	Tanetea
19	Sulaeman	L	Tombolo
20	Irma	P	Tombolo
21	Sarah	P	Tombolo
22	Sahara	P	Tombolo
23	Fadil	L	Tombolo
24	Akila	P	Tombolo
25	Azizah	P	Tombolo
26	Susi	P	Tombolo
27	Sifa	P	Tombolo
28	Reski	L	Tombolo
29	Andini	P	Tombolo
30	Rahel	p	Tombolo

Peserta didik TK/TPA Nurul Jihad berjumlah 30 orang terdiri dari putri 11 dan 19 santri putra

5. Visi dan misi

VISI

Menciptakan generasi yang mencintai al-Quran dan bertakwa

MISI

1. Meningkatkan kemampuan santri
2. Menanamkan kecintaan siswa terhadap Al-Quran
3. Menanamkan berperilaku yang baik
4. Mewujudkan perilaku keagamaan di lingkungan masyarakat

6. Sistem Pendidikan TK/TPA Nurul Jihad Tombolo.

1. Tujuan dan Target

Pendidikan yang ada di TK/TPA Nurul Jihad ini bertujuan untuk menyiapkan anak didik menjadi generasi yang mencintai Al-Qur'an. Adapun target operasionalnya adalah sebagai berikut:

- a. Mampu membaca Al-Qur'an dengan benar, baik, dan lancar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu Tajwid.
- b. Mampu mendirikan salat dengan baik dan benar serta ibadah yang lain.
- c. Dapat menghafalkan doa-doa sehari-hari dan surat-surat pendek.
- d. Bisa menulis huruf hijaiyah.

B. Penyajian data

1. Strategi Pembelajaran Al-Qur'an di TK/TPA Nurul Jihad

Secara umum, strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Menurut Nana Sudjana (1988), strategi mengajar adalah "taktik" yang digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran agar dapat mempengaruhi siswa (peserta didik) untuk mencapai tujuan pembelajaran secara lebih efektif dan efisien.

Strategi yang digunakan di TK/TPA Nurul Jihad dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah strategi klasikal dan sorogan, seperti yang dijelaskan oleh Ustadzah:

"Strategi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di sini saya menggunakan klasikal dan sorogan. Kalau klasikal biasanya kami lakukan dalam pembelajaran, guru di depan membaca kemudian diikuti oleh seluruh santri. Kemudian untuk sorogannya dilakukan ketika mereka ditashih bacaannya, guru menyimak bacaan santri agar bisa mengoreksi setiap bacaan Al-Qur'an santri."

Berdasarkan pengamatan peneliti, strategi pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan di TK/TPA Nurul Jihad ini cukup efektif. Pembelajaran Al-Qur'an diawali dengan membaca doa bersama, dilanjutkan dengan klasikal yang dipimpin oleh guru dengan membaca materi bersama santri. Santri diminta untuk mengikuti bacaan guru secara bergantian. Hal itu dimaksudkan agar memudahkan santri ketika membaca sendiri di depan guru sesuai dengan catatan buku prestasi harian dan hafalan surah-surah pendek serta doa sehari-hari.

Untuk mempermudah mengajar para santri, guru mengelompokkan siswa sesuai dengan tingkatan kemampuan, seperti yang diterangkan oleh Ustadzah Dg. Nurung:

"Santri yang baru, masih dasar, anak itu diajar untuk mengenal huruf-huruf hijaiyah dulu dengan menggunakan metode Iqra'. Santri yang sudah lancar atau sudah khatam Iqra', baru dinaikkan tingkatannya ke Al-Qur'an atau yang biasa kita sebut Juz Amma. Jadi mempermudah proses mengajar, serta bahan untuk pengajarnya."

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, santri dikelompokkan menjadi dua, di mana santri yang masih tingkatan bawah diajarkan untuk mampu membaca dan menguasai huruf-huruf hijaiyah agar ketika membaca Al-Qur'an bisa lancar dan tidak terbata-bata. Sedangkan santri yang sudah menguasai dan mendapat catatan lancar dari guru, bisa melanjutkan pembelajaran dan hafalannya.

Strategi pembelajaran yang diterapkan di TK/TPA Nurul Jihad di antaranya juga mencakup **alokasi waktu pembelajaran**, yakni dimulai pada jam 13.00 sampai dengan 15.30 WIB. Dengan adanya alokasi waktu pembelajaran yang cukup lama ini, diharapkan dapat memaksimalkan pembelajaran Al-Qur'an.

Alokasi waktu pembelajaran tersebut dibagi menjadi enam (6) kali tatap muka. Adapun penjabaran pembagian waktu dan metode pembelajaran sebagai berikut:

1. Pembukaan (10 menit)

Pada saat pembukaan, wali kelas atau ustadz/ustadzah memimpin acara ini dengan menyampaikan ketertiban kelas, salam, doa pembuka, dan presensi, dengan variasi-variasi komunikasi.

2. Klasikal (10 menit)

Menyampaikan materi atau hafalan secara bersama-sama yang dipimpin oleh salah seorang ustadz/ustadzah, diikuti oleh seluruh santri secara berulang-ulang sampai waktu klasikal selesai (10 menit).

3. Sorogan I (1 jam)

Santri bergiliran satu per satu membaca menurut kemampuan membacanya (mungkin satu, dua, atau tiga halaman selama 60 menit).

4. Istirahat I (15 menit)

Santri diberikan waktu istirahat agar mereka tidak bosan dan jenuh. Pada waktu istirahat ini, santri diperbolehkan jajan atau makan di kantin terdekat dan bermain untuk melepas kejenuhan.

5. Sorogan II (1 jam)

Setelah istirahat, santri melanjutkan bacaannya sampai benar-benar lancar agar bisa beralih ke halaman selanjutnya, dan begitu seterusnya.

6. Istirahat II (30 menit)

Pada waktu istirahat ini, santri melakukan salat Ashar berjamaah dan pembelajaran fikih ibadah lainnya seperti wudhu dan tayamum.

7. Penutup (10 menit)

Dalam acara penutup, para santri mempersiapkan diri untuk pulang. Kemudian guru menunjuk salah seorang santri untuk memimpin pembacaan materi doa penutup. Setelah berdoa, para santri bersalaman dengan para ustadz/ustadzah.

2. Kemampuan baca al-Quran santri TK/TPA Nurul Jihad

Kemampuan baca Al-Qur'an yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kelancaran dan ketepatan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid. Adapun kriteria yang digunakan dalam penilaian untuk mengetahui kemampuan baca Al-Qur'an santri seperti yang disampaikan oleh Ustadzah Irma Dg. Nurung adalah sebagai berikut:

"Untuk mengetahui peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an santri, nak, bisa dilihat dari kelancaran dan ketepatan bacaan Al-Qur'annya. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dengan tartil dan sesuai dengan kaidah tajwid. Kemudian dievaluasi kembali pada hari selanjutnya apakah betul-betul lancar atau tidak. Kalau sudah lancar dan benar, baru dikasih tugas

bacaan lagi. Kalau belum lancar, disuruh ulang-ulang bacaannya sampai lancar."

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, untuk mengetahui tingkat kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an, santri diukur kemampuannya dengan beberapa aspek yang telah dijelaskan sebelumnya.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembelajaran Al-Qur'an di TK/TPA Nurul Jihad

1. Faktor Pendukung

Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an santri di TK/TPA Nurul Jihad, ada beberapa faktor yang mendukung. Di antaranya sebagai berikut:

a. Murid / Santri

Murid atau santri adalah orang yang masih membutuhkan bimbingan dari seorang guru dalam belajarnya. Faktor yang mendukung dari sisi santri, seperti yang disampaikan Ustadzah Irma:

"Begini, nak. Jika santri aktif masuk dan memiliki semangat untuk belajar mengaji Al-Qur'an, akan cepat bisa dan lancar. Karena kalau ada niatnya itu santri untuk betul-betul serius dan ingin lancar, kita juga sebagai guru merasa senang mengajarnya."

b. Dukungan Orang Tua

Orang tua juga berperan penting dalam proses pembelajaran anak-anak. Orang tua adalah guru pertama bagi anak, oleh karena itu penting adanya dukungan dari orang tua.

c. Dukungan dari Guru

"Soal kesehatan, saya aturlah jadwalnya untuk anak-anak masuknya jam sekian. Ana ajar, kemudian santri yang sudah di bangku SD, mereka pulang sekolah lalu datang ke sini. Begitu, nak."

Dari penjelasan guru di atas, semua santri tidak datang secara bersamaan, melainkan datang bergiliran sesuai dengan pengelompokan guru dan jadwal yang telah ditentukan. Hal ini membuat proses belajar lebih efektif dan efisien, serta tidak mengganggu jadwal sebelumnya.

Guru juga menjelaskan bahwa pengaturan ini dilakukan untuk menyesuaikan kondisi pandemi COVID-19. Seperti yang diutarakan oleh Ustadzah Irma:

"Iya, nak. Karena COVID-19 ini, jadi dikasih begitu dulu. Nanti kalau membaik dan sudah diizinkan berkerumun, baru mengajar seperti biasa lagi. Para santri juga dulu sempat diliburkan ketika keadaan buruk, tapi sekarang keadaan cukup baik. Mi sekolah juga sudah mulai buka dengan

tetap mengikuti protokol kesehatan. Itulah kenapa saya berinisiatif, santri harus datang bergiliran dan tetap mengikuti protokol kesehatan."

d. Lingkungan yang Kondusif

Faktor pendukung lainnya adalah lingkungan yang kondusif. TK/TPA Nurul Jihad terletak di tengah pemukiman masyarakat desa yang sangat antusias terhadap pendidikan, terutama pendidikan Al-Qur'an. Para orang tua santri dan masyarakat sekitar sangat mendukung dan memberikan perhatian lebih terhadap keberadaan TK/TPA Nurul Jihad.

Hal ini dibuktikan dengan semangat orang tua santri yang terus mengontrol pendidikan anaknya dan menyuruh anak-anaknya untuk belajar mengaji di TK/TPA Nurul Jihad.

2. Faktor Penghambat

Faktor-faktor penghambat merupakan sesuatu yang tidak terlepas dalam suatu program kegiatan apa pun. Setidak-tidaknya, faktor tersebut dapat diatasi dengan segera.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an santri di TK/TPA Nurul Jihad, saat ini menghadapi beberapa kendala. Disebutkan dalam hasil wawancara oleh Ustadzah Irma bahwa faktor penghambat yang ada adalah sebagai berikut:

- ✓ Minimnya fasilitas, sarana dan prasarana pendidikan
- ✓ Kurangnya dana perasional.

"Di antara faktor penghambat dalam pembelajaran Al-Qur'an di TK/TPA Nurul Jihad, yaitu santri kurang perhatian dan kontrol dari orang tuanya. Biasanya, nak, dia jarang masuk apalagi kalau rumahnya jauh. Kalau santri yang rumahnya dekat, biasanya kalau dia main terus, saya tegur ki orang tuanya juga. Sehingga orang tuanya mulai memperhatikan pendidikan Al-Qur'an untuk anaknya. Tapi alhamdulillah hanya satu dua orang santriku begitu. Orang tua yang lainnya justru mendorong anaknya pergi mengaji."

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan dan analisa data yang telah peneliti uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan guna menjawab semua rumusan masalah yang ada. Di antaranya yaitu:

1. Dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di TK/TPA Nurul Jihad Tombolo, diterapkan strategi dalam pembelajarannya agar dapat meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an santri.
Strategi penyampaian dalam pembelajaran menggunakan model sorogan dan klasikal, pengelompokan belajar disesuaikan dengan kemampuan santri, serta

alokasi waktu pembelajaran Al-Qur'an dilakukan di masjid, rumah yang dijadikan sarana TK/TPA, dan di rumah guru.

2. Kemampuan baca Al-Qur'an santri TK/TPA Nurul Jihad dilihat dari kelancaran membaca santri sesuai dengan ilmu tajwid, serta hafalan-hafalannya yang mampu dikuasai dengan baik.

Jumlah santri dengan kemampuan baca Al-Qur'an baik ada 10 orang, dan santri dengan kemampuan cukup ada 20 orang.

3. Faktor pendukung pembelajaran Al-Qur'an di TK/TPA Nurul Jihad di antaranya adalah:

- Kualitas dewan guru yang baik
- Semangat guru untuk mengajarkan Al-Qur'an
- Keaktifan santri dalam mengaji
- Metode pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan
- Alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran
- Lingkungan yang kondusif berupa dukungan dari masyarakat dan wali santri

Sedangkan faktor penghambat adalah:

- Kurangnya fasilitas, sarana, dan prasarana
- Kesejahteraan guru yang masih kurang

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, H., & Robam. (n.d.). *Pengelolaan ombligon*. Jakarta: Kinka Cipta.
- Al-Qur'an. (n.d.). Surah Al-Isra (17): 9.
- Creswell, J. W. (2008). *Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed* (Edisi ketiga). Bandung: Pustaka Pelajar.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2000). *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (2002). *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Gie, T. L. (1989). *Efektivitas pembelajaran*.
- Mulyasa, E. (2006). *Implementasi kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sagud, A. (1998). *Mitra fungsional administrasi pendidikan*. Yogyakarta: Perbedaan.
- Tim Dosen IAIN Sunan Ampel Malang. (1996). *Dasar-dasar kependidikan Islam (Suatu pengantar ilmu pendidikan Islam)*. Surabaya: Karya Abditama.